



BADAN PUSAT STATISTIK



SENSUS
EKONOMI
2026

LAPORAN PENYELENGGARAAN

PELATIHAN PETUGAS PENDAMPING PKH VERIFIKASI DATA LAPANGAN (*GROUND CHECK*) DTSEN 2025

27 Februari - 3 Maret 2025

LAPORAN PENYELENGGARAAN PELATIHAN PENDAMPING PKH (PETUGAS) VERIFIKASI DATA LAPANGAN (*GROUND CHECK*) DTSN 2025

A. URAIAN SINGKAT PELAKSANAAN PELATIHAN		
1	NAMA UNIT KERJA	: Direktorat Statistik Ketahanan Sosial BPS Provinsi: <ol style="list-style-type: none"> 1. BPS Provinsi Aceh 2. BPS Provinsi Sumatera Utara 3. BPS Provinsi Sumatera Barat 4. BPS Provinsi Riau 5. BPS Provinsi Jambi 6. BPS Provinsi Sumatera Selatan 7. BPS Provinsi Bengkulu 8. BPS Provinsi Lampung 9. BPS Provinsi Kep. Bangka Belitung 10. BPS Provinsi Kep. Riau 11. BPS Provinsi DKI Jakarta 12. BPS Provinsi Jawa Barat 13. BPS Provinsi Jawa Tengah 14. BPS Provinsi DI Yogyakarta 15. BPS Provinsi Jawa Timur 16. BPS Provinsi Banten 17. BPS Provinsi Bali 18. BPS Provinsi Nusa Tenggara Barat 19. BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur 20. BPS Provinsi Kalimantan Barat 21. BPS Provinsi Kalimantan Tengah 22. BPS Provinsi Kalimantan Selatan 23. BPS Provinsi Kalimantan Timur 24. BPS Provinsi Kalimantan Utara 25. BPS Provinsi Sulawesi Utara 26. BPS Provinsi Sulawesi Tengah 27. BPS Provinsi Sulawesi Selatan 28. BPS Provinsi Sulawesi Tenggara 29. BPS Provinsi Gorontalo 30. BPS Provinsi Sulawesi Barat 31. BPS Provinsi Maluku 32. BPS Provinsi Maluku Utara 33. BPS Provinsi Papua 34. BPS Provinsi Papua Barat
2	JUDUL PELATIHAN	: Pelatihan Pendamping PKH
3	TUJUAN PELATIHAN	: Dalam rangka menjalankan amanat Inpres No. 4 Tahun 2025, BPS Provinsi/Kabupaten/Kota mendukung sebaik-baiknya pelaksanaan pengecekan lapangan (<i>ground check</i>) untuk memastikan keluarga yang masuk dalam inclusion error dan exclusion error serta individu dengan status NIK tidak aktif. Mengingat pentingnya kegiatan kegiatan tersebut, maka diselenggarakan Pelatihan Pendamping PKH. Pelatihan tersebut bertujuan untuk: <ol style="list-style-type: none"> 1. Melatih dan meningkatkan kualitas pendamping

		<p>PKH yang nantinya akan menjalankan tugas verifikasi ke lapangan untuk menghasilkan data yang berkualitas.</p> <ol style="list-style-type: none"> Memberikan pelatihan kepada pendamping PKH dalam mengumpulkan data sosial ekonomi sesuai dengan standar data dan metadana yang digunakan BPS Memberikan pembekalan dan penyamaan pemahaman terhadap konsep dan definisi, tata cara pengisian kuesioner verifikasi data lapangan (<i>ground check</i>) DTSEN 2025,
4	PANITIA PELATIHAN	BPS Provinsi Selindo
5	TANGGAL PELAKSANAAN PELATIHAN	: 27 Februari 2025 s.d 3 Maret 2025 <i>(rincian tanggal pelaksanaan per provinsi dapat dilihat pada Lampiran X)</i>
6	METODE PELATIHAN	: Pelatihan pendamping PKH diselenggarakan secara daring/ <i>online</i> melalui <i>Zoom Meeting</i> dan luring (tatap muka) di setiap kelas. Pelaksanaan pelatihan dengan dua metode ini memiliki tujuan dan keunggulan masing-masing dengan mempertimbangkan berbagai kebutuhan dan situasi yang ada di masing-masing daerah.
7	JUMLAH KELAS SELURUH PROVINSI	: 1120 kelas
8	JUMLAH JAM PELAJARAN (JP)	: 8 Jam Pelajaran (JP)
9	JUMLAH PESERTA PELATIHAN	: 9 - 82 orang per kelas <i>(rincian jumlah kelas per provinsi dapat dilihat pada Lampiran X)</i>
10	JUMLAH DAN DAFTAR NAMA INNAS	: 36 <i>(rincian nama-nama Innas per provinsi dapat dilihat pada Lampiran X)</i>
11	HASIL RATA-RATA PENILAIAN	: <i>(rincian pretest dan post test per provinsi dapat dilihat pada Lampiran X)</i>
	a. Pre Test	: 89,94
	b. Post Test	: 99,22
	c. Nilai Akhir	: 94,58
	12. EVALUASI PESERTA	:
13	Total Jumlah Kehadiran Peserta	: 32.382 peserta dari 33.127 total peserta
	Target Pendamping PKH	
	Jumlah Riil Pendamping PKH yang hadir	
B. LAMPIRAN :		
A	UNDANGAN PELATIHAN PENDAMPING PKH	: 1
B	UNDANGAN KEPALA	: 2

C	RUNDOWN PELATIHAN PENDAMPING PKH	:	3
D	REKAP TANGGAL PELAKSANAAN PELATIHAN PENDAMPING PKH PER PROVINSI	:	4
E	REKAP PERSENTASE KEHADIRAN PKH PER PROVINSI	:	5
F	REKAP HASIL PRETEST DAN POST TEST PER PROVINSI	:	6
G	REKAP EVALUASI KEGIATAN PER PROVINSI	:	7
H	DOKUMENTASI KEGIATAN	:	8

LAMPIRAN 1. UNDANGAN PELATIHAN PENDAMPING PKH



KEMENTERIAN SOSIAL REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PERLINDUNGAN DAN JAMINAN SOSIAL

Jalan Salemba Raya No.28 Jakarta Pusat Tlp (021) 3103591 <http://www.kemosos.go.id>

Nomor : 315/3/KS.01/2/2025
Sifat : Penting
Hal : Undangan

25 Februari 2025

Yth :
SDM PKH Seluruh Indonesia

di Tempat

Dalam rangka mendukung pengelolaan data yang akurat dan terintegritas serta merujuk Inpres Nomor 4 Tahun 2025 tentang Data Tunggal Sosial Ekonomi Nasional, kami mengundang Saudara untuk hadir dalam kegiatan Sosialisasi Data Tunggal Sosial Ekonomi Nasional (DTSEN), yang akan disampaikan secara langsung oleh Menteri Sosial dan Kepala Badan Pusat Statistik pada:

Hari / Tanggal : Rabu / 26 Februari 2025
Pukul : 08.00 WIB s.d. Selesai

Mengingat pentingnya sosialisasi DTSEN untuk kelancaran kerja SDM PKH, kami instruksikan untuk mengikuti sosialisasi dimaksud pada link *zoom/streaming* youtube yang akan disampaikan kemudian.

Demikian disampaikan untuk dilaksanakan.

Direktur Jenderal Perlindungan
dan Jaminan Sosial



Agus Zainal Arifin

Tembusan :
1. Menteri Sosial
2. Wakil Menteri Sosial
3. Sekretaris Jenderal

LAMPIRAN 2. UNDANGAN KEPALA



KEMENTERIAN SOSIAL REPUBLIK INDONESIA SEKRETARIAT JENDERAL

Jl. Salemba Raya No. 28 Jakarta Pusat 10430 Telp. (021) 3103591 <http://www.kemosos.go.id>

Nomor : 615/1/DI.02/2/2025
Sifat : Penting
Hal : Undangan Pembukaan Pelatihan Ground
Cheking DTSEN

25 Februari 2025

Yth :
Kepala Badan Pusat Statistik

di -
Tempat

Sehubungan akan dilaksanakan pengecekan lapangan/ *ground checking* (GC) Data Tunggal Sosial dan Ekonomi Nasional (DTSEN) oleh Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH), kami bermaksud melaksanakan kegiatan pelatihan bagi petugas GC tersebut. Berkenaan dengan hal tersebut, mohon kiranya Ibu dapat memfasilitasi kegiatan pembukaan pelatihan tersebut yang akan dilaksanakan pada tanggal 26 - 27 Februari 2025 (sebagaimana jadwal terlampir).

Selanjutnya kami mohon Ibu dapat menghadiri dan memberikan arahan pada pembukaan pelatihan petugas GC yang dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Rabu/26 Februari 2025
Waktu : 09.00 WIB - 11.00 WIB
Tempat : Kantor Pusat Badan Pusat Statistik, Jl. Dr. Sutomo No.6-
8, Ps. Baru, Kecamatan Sawah Besar, Kota Jakarta
Pusat

Demikian, atas perhatian dan kehadiran Ibu disampaikan terima kasih.

Sekretaris Jenderal



Robben Rico

Tembusan :
Menteri Sosial

LAMPIRAN 3. RUNDOWN PELATIHAN PENDAMPING PKH

PELATIHAN PETUGAS/PENDAMPING PKH			
Kamis, 27 Februari 2025 (Zoom)			
No	Jam	Materi	Pemateri
		Gambaran Umum Kegiatan	Livestream Mensos - KBPS
1	08.00 - 08.05	Pembukaan	Innas
2	08.05 - 08.30	Pretest	Innas
3	08.30- 10.00	Keterangan Individu Responden (Identitas, Hubungan dengan KK, Perkawinan)	Innas
4	10.00 - 10.15	Rehat	Innas
5	10.15 - 12.15	Keterangan Individu Responden (Pendidikan, Pekerjaan, Kepemilikan Usaha, Kesehatan)	Innas
6	12.00 - 13.30	Istirahat	Innas
7	13.30 - 15.00	Keterangan Informasi Keluarga (Identitas Keluarga, Perumahan, Kepemilikan Aset)	Innas
8	15.00 - 15.25	Post Test	Innas
9	15.25 - 15.30	Penutupan	Innas

LAMPIRAN 4. REKAP TANGGAL PELAKSANAAN PELATIHAN PENDAMPING PKH PER PROVINSI

Kode Provinsi	Provinsi (gabung)	Rentang Waktu pelatihan	Keterangan
11	ACEH	27 Februari - 3 Maret 2025	Luring dan daring
12	SUMATERA UTARA	27 Februari 2025	Daring
13	SUMATERA BARAT	27 Februari 2025	Daring
14	RIAU	27 Februari 2025	Daring
15	JAMBI	27 - 28 Februari 2025	Luring dan Daring
16	SUMATERA SELATAN	27 - 28 Februari 2025	Luring dan Daring
17	BENGKULU	27 Februari 2025	Luring dan Daring
18	LAMPUNG	27 - 28 Februari 2025	Luring dan Daring
19	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	27 Februari 2025	Daring
21	KEPULAUAN RIAU	27 Februari 2025	Luring dan Daring
31	DKI JAKARTA	27 Februari 2025	Daring
32	JAWA BARAT	27 Februari 2025	Daring
32	JAWA TENGAH	27 Februari 2025	Luring dan Daring
34	DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	27 Februari 2025	Daring
34	JAWA TIMUR	27 Februari 2025	Luring dan Daring
36	BANTEN	27 Februari 2025	Luring dan Daring
51	BALI	27 Februari 2025	Luring dan Daring
52	NUSA TENGGARA BARAT	27 Februari 2025	Luring dan Daring
53	NUSA TENGGARA TIMUR	27 Februari 2025	Luring dan Daring
61	KALIMANTAN BARAT	27 Februari - 3 Maret 2025	Luring dan Daring
62	KALIMANTAN TENGAH	27 Februari - 28 Februari 2025	Luring dan Daring
63	KALIMANTAN SELATAN	28 Februari 2025	Luring dan Daring
64	KALIMANTAN TIMUR	27 Februari - 28 Februari 2025	Luring dan Daring
65	KALIMANTAN UTARA	27 Februari 2025	Daring
71	SULAWESI UTARA	27 Februari 2025	Luring dan Daring
72	SULAWESI TENGAH	27 Februari 2025	Luring dan Daring
73	SULAWESI SELATAN	27 Februari 2025	Luring dan Daring
74	SULAWESI TENGGARA	27 Februari 2025	Luring dan Daring
75	GORONTALO	27 Februari 2025	Luring dan Daring
76	SULAWESI BARAT	27 Februari 2025	Daring
81	MALUKU	27 Februari 2025	Daring
82	MALUKU UTARA	27 Februari 2025	Luring dan Daring
91-92	PAPUA BARAT	27 Februari - 3 Maret 2025	Luring dan Daring
94-97	PAPUA	27 Februari 2025	Daring

LAMPIRAN 5. REKAP PERSENTASE KEHADIRAN PKH PER PROVINSI

Kode Provinsi	Provinsi (gabung)	Target Pendamping	Jumlah Pendamping yang Hadir	Persentase Kehadiran Pendamping PKH
11	ACEH	1158	1,079	92.919
12	SUMATERA UTARA	1653	1640	99.214
13	SUMATERA BARAT	697	662	94.669
14	RIAU	672	666	98.810
15	JAMBI	547	523	95.612
16	SUMATERA SELATAN	1086	1051	96.777
17	BENGKULU	437	418	95.652
18	LAMPUNG	1561	1545	98.846
19	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	113	112	99.115
21	KEPULAUAN RIAU	186	183	110.215
31	DKI JAKARTA	207	200	96.618
32	JAWA BARAT	4837	4814	99.524
32	JAWA TENGAH	4963	4930	99.335
34	DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	716	714	99.721
34	JAWA TIMUR	5184	5140	99.151
36	BANTEN	736	744	101.085
51	BALI	282	280	99.291
52	NUSA TENGGARA BARAT	1084	1037	95.664
53	NUSA TENGGARA TIMUR	1475	1436	97.356
61	KALIMANTAN BARAT	604	567	93.874
62	KALIMANTAN TENGAH	232	231	99.569
63	KALIMANTAN SELATAN	417	395	94.737
64	KALIMANTAN TIMUR	267	247	93.258
65	KALIMANTAN UTARA	57	53	92.982
71	SULAWESI UTARA	403	393	97.767
72	SULAWESI TENGAH	481	511	90.943
73	SULAWESI SELATAN	1024	995	94.238
74	SULAWESI TENGGARA	431	413	95.824
75	GORONTALO	267	258	96.629
76	SULAWESI BARAT	229	215	93.886
81	MALUKU	385	313	81.299
82	MALUKU UTARA	176	175	96.000
91-92	PAPUA BARAT	201	190	94.527
94-97	PAPUA	354	231	65.254
TOTAL		33122	32,361	97.702

LAMPIRAN 6. REKAP HASIL PRETEST DAN POST TEST PER PROVINSI

Kode Provinsi	Provinsi (gabung)	Rata-Rata Pre Test	Rata-Rata Post Test
11	ACEH		83.07
12	SUMATERA UTARA	46.12	73.59
13	SUMATERA BARAT	41.98	68.02
14	RIAU	44.09	67.98
15	JAMBI	51.34	71.65
16	SUMATERA SELATAN	44.37	81.45
17	BENGKULU	48.10	86.32
18	LAMPUNG	47.22	82.68
19	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	46.80	91.10
21	KEPULAUAN RIAU	51.24	73.12
31	DKI JAKARTA		72.03
32	JAWA BARAT	41,2	66,86
32	JAWA TENGAH	52.11	84.79
34	DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	54.66	80.36
34	JAWA TIMUR	57.41	86.50
36	BANTEN		79.61
51	BALI	51.50	94.72
52	NUSA TENGGARA BARAT	53.30	90.38
53	NUSA TENGGARA TIMUR	53.38	91.49
61	KALIMANTAN BARAT	49	77
62	KALIMANTAN TENGAH	40.56	85.71
63	KALIMANTAN SELATAN		
64	KALIMANTAN TIMUR	45	80.78
65	KALIMANTAN UTARA		88.10
71	SULAWESI UTARA	43.18	82.65
72	SULAWESI TENGAH	45.48	81.41
73	SULAWESI SELATAN		66.93
74	SULAWESI TENGGARA	43.78	79.79
75	GORONTALO	47.82	84.51
76	SULAWESI BARAT		84.62
81	MALUKU		73.65
82	MALUKU UTARA		50.23
91-92	PAPUA BARAT		71.45
94-97	PAPUA		

LAMPIRAN 7. EVALUASI PELATIHAN PER PROVINSI

Kode Provinsi	Provinsi (gabung)	Evaluasi Pelatihan
11	ACEH	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diharapkan ke depan BPS mengajarkan kondef ke Tim Kemensos.secara berjenjang. Kemudian Tim Kemensos yang mengajarkan kondef tersebut ke petugas PKH untuk memudahkan jalur komunikasinya 2. Kurangnya persiapan innas dalam mengajar karena jeda waktu pelatihan Innas dan petugas yang singkat disertai dengan padatnya kegiatan rutin BPS lainnya 3. Terdapat beberapa konsep definisi yang masih memerlukan penegasan. 4. Pelatihan secara online dirasakan kurang efektif apalagi dengan innas belum memahami karakteristik peserta.
12	SUMATERA UTARA	
13	SUMATERA BARAT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterbatasan sinyal dan jaringan menjadi kendala pelatihan 2. Beberapa kabupaten melaksanakan pelatihan secara luring sehingga perlunya perhatian kenyamanan tempat yang mempengaruhi kualitas pelatihan 3. Peran BPS Kab/Kota sangat besar dalam hal menginformasikan jadwal pelatihan kepada pendamping PKH karena jalur komunikasi Kemensos-Korwil/Korkab/Kota-Pendamping PKH kurang lancar
14	RIAU	
15	JAMBI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat kelas dengan realisasi jumlah peserta di kelas lebih banyak karena termasuk peserta di kelas lain yang ikut kembali untuk mendalami materi 2. Terdapat kendala jaringan dan sinyal di pelatihan online karena lokasi pendampingnya jauh 3. Pendamping yang tidak dapat mengikuti pelatihan sesuai jadwal karena berbagai alasan. Diberikan briefing khusus atau dikirimkan link materi untuk dipelajari secara mandiri 4. Beberapa kelas digabung menjadi 1, karena ketersediaan ruang kelas di aula dinsos yang hanya 1 ruangan namun cukup besar sehingga dapat digabung menjadi 1 untuk seluruh pendamping. Untuk yang ruang kelasnya kecil, dibagi menjadi 2 hari hingga 28 Februari 2025. 5. Dinsos kab/kota sangat mendukung pelaksanaan pelatihan, sebagian besar bersedia memfasilitasi ruang kelas sehingga dapat dilakukan secara offline.
16	SUMATERA SELATAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan yang dilakukan secara online sangat bergantung pada sinyal dan kondisi internet peserta pelatihan 2. Untuk pelatihan offline karena keterbatasan ruangan maka ada beberapa kelas yang digabung
17	BENGKULU	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan pelaksanaan pelatihan dilakukan secara tatap muka adalah untuk mengakomodir keberadaan pendamping PKH di daerah dengan akses jaringan susah sinyal, keterbatasan hp/laptop, dan efektivitas belajar jika diselenggarakan secara online. Tempat

Kode Provinsi	Provinsi (gabung)	Evaluasi Pelatihan
		<p>pelatihan difasilitasi oleh Dinas Sosial Kab/Kota melalui instruksi dari Dinas Sosial Provinsi Bengkulu. Terlampir pada laporan penyelenggaraan pelatihan, surat dari Dinsos Prov Bengkulu perihal pelatihan pendamping PKH.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Namun dengan segala keterbatasan fasilitas tempat yang ada, beberapa kelas harus dilaksanakan tanpa kursi dan meja. Contohnya di Kab Bengkulu Selatan dan Seluma. Selain itu seperti di Kabupaten Seluma yang semula dirancang 2 kelas hanya dapat diselenggarakan dalam 1 kelas saja karena keterbatasan ruangan. 3. Fasilitas sound system yang mengalami kendala teknis di beberapa Kabupaten contohnya Mukomuko dan Lebong. Hal ini mengakibatkan peserta yang duduk di belakang kurang mendengar secara jelas materi yang disampaikan. 4. Dari sisi materi pelatihan. khususnya untuk materi aplikasi. Aplikasi yang SIKS-MA tidak bisa digunakan uji coba ketika pelatihan. Sehingga peserta tidak dapat melakukan role playing dalam rangka pemahaman alur pertanyaan pada aplikasi. 5. Sebagian besar petugas tidak menyimak atau mengikuti pelatihan hari sebelumnya bersama Kemensos, sehingga masih ada pertanyaan terkait organisasi lapangan dan terkait aplikasi. Instruktur mengarahkan untuk menyimak kembali rekaman youtube. dan jika ada pertanyaan terkait orlap dan aplikasi. silahkan disampaikan di grup agar diteruskan ke korwilnya. 6. Sebanyak 20 peserta yang berhalangan hadir pada pelatihan offline mengikuti pelatihan online yang diselenggarakan BPS Provinsi Bengkulu, selasa 4 Maret 2025. Pada kelas online, beberapa petugas tidak dapat fokus mengikuti pelatihan karena terkendala sinyal yang tidak stabil. Petugas diminta untuk menonton kembali hasil rekaman pembelajaran di kelas.
18	LAMPUNG	
19	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	
21	KEPULAUAN RIAU	
31	DKI JAKARTA	
32	JAWA BARAT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat 22 orang peserta pelatihan yang tidak hadir mengikuti pelatihan dikarenakan sedang cuti/berhalangan. 2. Nilai post test lebih tinggi dari pretest menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta 3. Seluruh Instruktur Nasional telah menyusun Laporan Mengajar sebagai akuntabilitas penyelenggaraan pelatihan pada masing-masing kelas.
32	JAWA TENGAH	
34	DAERAH ISTIMEWA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat pendamping yang tidak dapat mengikuti

Kode Provinsi	Provinsi (gabung)	Evaluasi Pelatihan
	YOGYAKARTA	<p>pelatihan dikarenakan sedang umroh dan cuti melahirkan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Pelatihan secara online kurang efektif untuk dilaksanakan apalagi untuk petugas dari luar BPS, dan sangat tergantung kondisi sinyal internet peserta 3. Pada saat pelatihan tidak ada contoh instrumen/dokumen sehingga kurang bisa menjelaskan terkait alur kuesioner 4. Penjelasan terkait aplikasi meskipun sudah ditekankan menjadi domain Kemensos namun ternyata peserta juga masih banyak yang belum tahu terkait aplikasi, sehingga ketika ditanyakan kepada instruktur juga tidak dapat menjawab.
34	JAWA TIMUR	
36	BANTEN	
51	BALI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya 3 kabupaten/kota yang menggunakan akun zoom provinsi dan kelas pelatihan dipisah menjadi 5 kelas (kabupaten buleleng 3 kelas) menyebabkan kebanyakan peserta kesulitan masuk ruang breakout room kelas masing-masing 2. Pada pelatihan yang dilakukan secara daring, peserta cenderung pasif/malu-malu untuk mengutarakan pertanyaan atau terlibat dalam diskusi. Sementara pada pelatihan secara luring karena innas dapat berinteraksi langsung dengan peserta sehingga peserta lebih aktif dalam bertanya 3. Adanya beberapa mitra bps yang menjadi pendamping PKH sehingga dapat menjadi volunteer/memancing diskusi dalam kelas 4. Terkait konsep definisi pada pertanyaan tentang ketenagakerjaan sulit dipahami oleh peserta, misalnya tentang jenis pekerjaan
52	NUSA TENGGARA BARAT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lima Kab/Kota difasilitasi oleh Dinsos mengadakan pelatihan offline, sehingga perlunya perhatian kenyamanan tempat yang mempengaruhi kualitas pelatihan. 2. Lima Kab/Kota melaksanakan pelatihan secara daring ada yang mengalami keterbatasan sinyal dan jaringan saat pelatihan. Susah melakukan kontrol saat pelatihan online, mis. saat meminta petugas mengisi pretest maupun post test. Banyak peserta yang menutup kamera, meskipun sudah diingatkan berkali-kali untuk membuka kamera. Ada beberapa peserta yang melakukan pekerjaan lain saat pelatihan. 3. Beberapa peserta berhalangan hadir karena sakit/mendampingi anak di rumah sakit, dll. 4. Korkab/pegawai Dinsos turut mengikuti pelatihan sebagai peserta sit-in. 5. Kurangnya persiapan Innas dalam mengajar, karena jeda waktu yang terlalu singkat antara pelatihan Innas dan pelatihan petugas. Ditambah beberapa konsep yang masih memerlukan penegasan. 6. Seharusnya saat pelatihan ada pihak kemensos yang ikut memberikan materi terkait aplikasi.

Kode Provinsi	Provinsi (gabung)	Evaluasi Pelatihan
53	NUSA TENGGARA TIMUR	
61	KALIMANTAN BARAT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan Online kurang efektif, pelatihan offline perlu biaya transport dan konsumsi. Pelaksanaan yg mendadak tidak maksimal hasilnya. Kab/Kota menyesuaikan kesiapan anggaran yang tersedia di Dinsos/Koordinator PKH Kabupaten/Kota untuk menentukan pelatihan petugas online/offline. 2. Ada satu kabupaten yang tidak bisa serentak tanggal 27 Februari (Kab. Mempawah) karena Koordinator PKH sedang mendampingi BPK.
62	KALIMANTAN TENGAH	<ol style="list-style-type: none"> 1. Banyak peserta mengikuti zoom hanya dengan menggunakan HP, ditambah dengan jaringan yang tidak stabil, sehingga banyak peserta yang keluar masuk zoom saat pelatihan. 2. Saat pelatihan ada pendamping PKH yang sedang melakukan penyaluran bantuan, sehingga kurang fokus mengikuti pelatihan. 3. Terdapat 1 pendamping PKH yang harusnya mengikuti pelatihan secara offline di kabupaten tidak dapat hadir kerana sedang ada acara keluarga yang tidak dapat ditinggalkan. 4. Terdapat petugas yang mengikuti pelatihan online tetapi tidak mengikuti sampai selesai karena orang tuanya meninggal, jadi hanya materi di awal pelatihan yang diikuti.
63	KALIMANTAN SELATAN	
64	KALIMANTAN TIMUR	
65	KALIMANTAN UTARA	
71	SULAWESI UTARA	
72	SULAWESI TENGAH	
73	SULAWESI SELATAN	Berdasarkan hasil nilai evaluasi akhir, seluruh peserta dinyatakan lulus dan menjadi petugas DTSEN 2025 yang akan dilaksanakan di masing-masing Kabupaten/Kota.
74	SULAWESI TENGGARA	
75	GORONTALO	
76	SULAWESI BARAT	
81	MALUKU	
82	MALUKU UTARA	
91-92	PAPUA BARAT	
94-97	PAPUA	

LAMPIRAN 8. DOKUMENTASI KEGIATAN



DATA

MENCERDASKAN BANGSA

